

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di depan, maka dapat disimpulkan beberapa hal berkaitan dengan latihan *set-shoot* dan *jump-shoot* dan ketepatan *shooting* pada permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Gorontalo, sebagai berikut.

1. Hasil analisis data skor kelompok latihan *set-shoot pree-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa harga t-hitung = 3,614, sedangkan harga nilai t (t-kritik) dengan derajat kebebasan (dk) = $N_1 - 1 = 10 - 1 = 9 = 1,833$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ atau tingkat kepercayaan 95%, sedangkan untuk taraf nyata $\alpha = 0,005$ atau tingkat kepercayaan 99% harga t-kritik = 3,250. Kedua harga t-kritik tersebut lebih kecil dari harga t hitung atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa latihan *set-shoot* berpengaruh terhadap ketepatan *shooting* dengan tingkat kepercayaan 95% dan 99%.
2. Hasil analisis data skor kelompok latihan *jump-shoot pree-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa harga t-hitung = 8,497, sedangkan harga t-tabel (t-kritik) = 1,833 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ atau tingkat kepercayaan 95%, dan t = 3,250 pada taraf nyata $\alpha = 0,005$ atau tingkat kepercayaan 99%. Kedua harga t-kritik yang diperoleh dari tabel tersebut lebih kecil daripada harga t hitung atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa latihan *jump-*

shoot berpengaruh terhadap ketepatan *shooting* pada permainan bola basket dengan tingkat kepercayaan 95% dan 99%.

3. Hasil analisis data antara kelompok latihan *set-shoot* dan *jump-shoot* terhadap ketepatan *shooting* pada permainan bola basket, menunjukkan bahwa harga t -hitung = 2,8317, sedangkan harga t -tabel = 1,734 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ atau tingkat kepercayaan 95%, pada taraf nyata $\alpha = 0,005$ atau tingkat kepercayaan 99% diperoleh harga t -kritik = 2,878. Harga-harga t -kritik dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ atau tingkat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar t_{daftar} atau $2,8317 > 1,734$, sedangkan pada taraf nyata $\alpha = 0,005$ atau tingkat kepercayaan 99% harga t_{hitung} lebih kecil dari harga t_{tabel} atau $2,8317 < 2,878$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perbedaan latihan *set-shoot* dan *jump-shoot* terhadap ketepatan *shooting* pada permainan basket dinyatakan pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ atau tingkat kepercayaan 95%, tetapi tidak pada taraf nyata $\alpha = 0,005$ atau tingkat kepercayaan 99%.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Hendaknya guru penjaskes di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo memprogramkan latihan menembak bola (*shooting*) pada permainan bola basket. Latihan dimaksud pelaksanaannya dapat diintegrasikan dengan topik tersebut dalam kegiatan pembelajaran, dapat pula dilakukan di luar jam pelajaran.

2. Hendaknya guru penjaskes memberikan pemahaman kepada siswa bahwa, baik teknik *set-shoot* dan *jump-shoot*, serta teknik-teknik lainnya diperlukan pada setiap kali bermain bola basket.
3. Adanya perbedaan hasil latihan *set-shoot* dan *jump-shoot* terhadap ketepatan *shooting* pada permainan basket, maka disarankan agar guru mengarahkan siswa untuk tidak menguasai satu teknik saja, karena semua teknik diperlukan ketika mereka bermain bola basket.